

## Metode Gasing Dapat Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa

**Jurnal Insan  
Peduli  
Pendidikan  
(JIPENDIK)**

**Halaman 1-7**

**Siwi Puji Astuti<sup>1</sup>, Endang Wiyanti<sup>2</sup>**

**Research paper**  
*Education*

<sup>1</sup>FTIK, Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>FBS, Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

In the era of technology and information, numeracy literacy becomes crucial in preparing the younger generation with strong mathematical skills. This article discusses the Gasing Method as an innovative approach to enhancing students' numeracy literacy. Mathematics Gasing (Gampang aSyk menyenaNGkan) is a method of learning mathematics that is conducted in a enjoyable, engaging, and easy manner through a series of steps to achieve a goal. Originating from traditional Indonesian games, the Gasing Method offers a unique and effective learning experience by combining elements of play with mathematical concepts. The research methodology adopts a qualitative descriptive approach through literature review. The article outlines the basic concepts of the Gasing Method, depicting a enjoyable and effective learning experience, and analyzes positive findings from recent research. Although the article provides a positive overview, further research with concrete empirical evidence can strengthen claims about the effectiveness of the Gasing Method in improving students' numeracy literacy. The research results show an improvement in the understanding of mathematical concepts and their practical application in daily life. Recommendations to integrate the Gasing Method into the curriculum reflect the significant potential of this method in reinforcing numeracy literacy and motivating the learning of mathematics. The article presents a positive view of the role of the Gasing Method as an innovative learning tool in addressing the challenges of students' numeracy literacy.

### **Article Info**

Article History:  
Received 13/06/2024  
Revised 18 06 2024  
Accepted 29/06/2024  
Available online  
30/06/2024



### **Keywords:**

Method, Spinning top, Literacy, Numeracy

JIPENDIK, Vol 2, No. 1, 2024  
pp. 01-07

**Corresponding Author:**

Siwi Puji Astuti

Email: siwiunindra2012@gmail.com

ISSN 3031-7231  
(media online)

© The Author(s) 2024



CC BY: This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

### **Abstrak**

Dalam era teknologi dan informasi, literasi numerasi menjadi kunci untuk mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan matematika yang kuat. Artikel ini membahas Metode Gasing sebagai pendekatan inovatif dalam meningkatkan literasi numerasi siswa. Matematika GASING (GAmpang aSyIk menyenaNGkan) merupakan metode belajar matematika yang dilakukan secara menyenangkan, asyik, dan mudah melalui serangkaian langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan. Metode Gasing, berawal dari permainan tradisional Indonesia, menawarkan pengalaman belajar yang unik dan efektif dengan menggabungkan unsur permainan dan konsep matematika. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi pustaka. Artikel ini menguraikan konsep dasar Metode Gasing, menggambarkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif, serta menganalisis temuan positif dari penelitian terkini. Meskipun artikel memberikan gambaran positif, penelitian lebih lanjut dengan bukti empiris konkrit dapat memperkuat klaim efektivitas Metode Gasing dalam meningkatkan literasi numerasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman konsep matematika dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Rekomendasi untuk mengintegrasikan Metode Gasing dalam kurikulum mencerminkan potensi signifikan metode ini dalam memperkuat literasi numerasi dan memotivasi belajar matematika. Artikel ini memberikan pandangan positif terhadap peran Metode Gasing sebagai alat pembelajaran inovatif dalam mengatasi tantangan literasi numerasi siswa.

**Kata kunci:** Metode, Gasing, Literasi, Numerasi.

### **Pendahuluan**

Dalam era perkembangan teknologi dan informasi, literasi numerasi menjadi pondasi utama dalam membekali generasi muda dengan kemampuan matematika yang kuat. Literasi matematika merujuk pada keterampilan dalam mengaplikasikan konsep-konsep, prosedur, informasi fakta, dan perangkat matematika untuk menyelesaikan tantangan dan situasi sehari-

hari (Siahaan et al., 2023). Peningkatan literasi numerasi siswa menjadi fokus utama pendidikan guna memberikan bekal yang memadai dalam menghadapi tantangan global. Dalam konteks ini, Metode Gasing muncul sebagai pendekatan inovatif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan matematika siswa.

Metode Gasing, yang awalnya dikenal sebagai permainan tradisional Indonesia, menawarkan pendekatan pembelajaran yang unik dan interaktif. Dengan menggabungkan unsur permainan dengan konsep matematika, metode ini menjanjikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus efektif. Artikel ini akan menyelidiki bagaimana implementasi Metode Gasing dalam lingkungan pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap literasi numerasi siswa.

Melalui eksplorasi konsep-konsep dasar Metode Gasing, pembaca akan diajak untuk memahami secara mendalam bagaimana pendekatan ini dapat menjadi kunci untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam memahami numerasi. Kami juga akan membahas penerapan Metode Gasing di dalam kelas, mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai, dan menyoroti peran pentingnya dalam meningkatkan daya tangkap siswa terhadap konsep-konsep matematika.

Dengan memahami secara komprehensif kontribusi Metode Gasing terhadap literasi numerasi, artikel ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga bagi para pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada hasil dan dapat diadopsi secara luas untuk meningkatkan kualitas literasi numerasi di kalangan siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dkk menyimpulkan penerapan metode matematika Gasing dalam pembelajaran matematika tampaknya memberikan dampak positif terhadap pencapaian siswa dalam belajar. Selain itu, siswa juga terlibat secara aktif, penuh antusiasme, dan merasakan kegembiraan selama proses pembelajaran dengan metode Gasing. Mereka tidak hanya terpaku pada rumus-rumus, melainkan juga terbuka untuk mencoba pendekatan baru yang dihadirkan oleh metode Gasing. Akibatnya, motivasi belajar siswa meningkat, yang pada gilirannya berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa (Wibowo et al., 2022). Pengajaran menggunakan metode Gasing memberi arahan kepada siswa tentang strategi penyelesaian soal dengan pendekatan kreatif, yang pada gilirannya meningkatkan fungsi otak kanan dan merangsang kemampuan kreatifitas anak.

Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari dan Hardini di tahun 2022 menyimpulkan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat perbedaan dalam pemahaman konsep matematis peserta didik terkait materi perkalian dua digit, tergantung pada metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini terbukti dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai p-nilai sebesar 0,000, yang lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian juga menegaskan bahwa penerapan Metode Matematika Gasing lebih efektif daripada Metode Matematika konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik. Bukti atas efektivitas ini diperlihatkan dengan nilai rata-rata N-Gain yang lebih tinggi pada Metode Matematika Gasing (Rata-rata N-Gain = 0,73) dibandingkan dengan Metode Matematika konvensional (Rata-rata N-Gain = 0,37) (Lestari & Hardini, 2022).

Riset terkini pada bulan Juni tahun 2023 yang sudah dilakukan oleh Ekasari mengaitkan jika implikasi Sistem Matematika Gasing bisa tingkatan Ketertarikan, Aktivitas dan prestasi atau pengetahuan pelajar kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Padi Kecamatan Tulakan kabupaten Pacitan pada materi

keliling dan luas bangun datar (Ekasari, 2023). Sistem ini memberi pendekatan yang inovatif dan menggembirakan dalam evaluasi matematika, hingga pelajar jadi lebih terpacu dan aktif sepanjang proses belajar. Disamping itu, hasil riset memperlihatkan kenaikan krusial dalam kekuatan pelajar untuk pahami beberapa konsep dasar matematika berkaitan keliling dan luas bangun datar. Dengan begitu, Sistem Matematika Gasing bisa dipandang seperti salah satunya taktik evaluasi yang efisien untuk tingkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, state of the art menunjukkan konsistensi temuan positif terkait dengan penggunaan Metode Gasing dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep matematika siswa, memberikan dasar yang kuat untuk mempertimbangkan metode ini sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif.

## **Metodologi Penelitian**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, suatu pendekatan yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu fenomena atau gejala dari keadaan tertentu, mencakup aspek-aspek seperti keadaan sosial, sikap, pendapat, dan berbagai aspek lainnya. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian dapat mengidentifikasi perbedaan-perbedaan dan menemukan penyebab-penyebab suatu akibat.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang menekankan pada kualitas data. Oleh karena itu, analisis statistika tidak digunakan dalam konteks penelitian kualitatif. Dalam penulisan artikel ini, penulis memanfaatkan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Metode studi pustaka ini melibatkan pencarian dan analisis informasi tertulis dari berbagai sumber seperti buku, koran, dan artikel di internet yang relevan dan mendukung kerangka penelitian ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

Matematika GASING (Gampang aSyik menyenaNGkan) merupakan metode belajar matematika yang dilakukan secara menyenangkan, asyik, dan mudah melalui serangkaian langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan. Shanty dan Wijaya (2012) menggambarkan Matematika GASING sebagai proses pembelajaran yang membuat peserta matrikulasi belajar dengan cara yang ringan, menyenangkan, dan menghibur (Armianti et al., 2016).

Penerapan Metode Gasing dalam proses pembelajaran akan menghasilkan pemahaman yang lebih lancar bagi siswa, tanpa merasa tertekan oleh rumus-rumus yang membingungkan. Mereka akan merasa nyaman dan antusias dalam belajar, tanpa perlu menghadapi beban menghafal banyak rumus (Putra & Artawan, 2014).

Menurut Ani & Fitri (Kusuma et al., 2019), metode pembelajaran matematika gasing terdiri dari lima tahap dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Dialog simpel. Dalam masalah ini yang terturut yakni guru dan pelajar. Guru mengawali evaluasi secara berkomunikasi dengan simpel dengan pelajar sekitar materi yang hendak dialami. Dari diskusi ini diharap pelajar bisa memberi gagasannya, hingga muncul jalinan yang kuat di antara S dan R, hingga apa yang jadi tujuan yang di raih;
2. Berimajinasi dan berimajinasi. Guru menolong pelajar untuk berfantasi berkenaan peristiwa-kejadian yang terkait dengan materi yang dialami. Khayalan penting karenanya ada khayalan

pelajar akan melahirkan sebuah ide, kreativitas, pengembangan dan perilaku yang aktual dalam kehidupannya;

3. Menyuguhkan contoh masalah yang berkaitan. Guru memberi latihan berbentuk beberapa soal simpel yang cuma memakai formula matematika. Ini mempunyai tujuan untuk perkuat penguasaan matematika pelajar. Latihan atau pelatihan, adalah sesuatu langkah mengajarkan yang bagus untuk memberikan rutinitas-kebiasaan tertentu. Langkah ini bisa dipakai original: digunakan suggestion: untuk mendapat sesuatu kecakapan, keakuratan, peluang dan ketrampilan pelajar dengan tujuan untuk perkuat penguasaan matematika pelajar;
4. Menyajikan materi secara dalam. Guru memberi arti fisis sesudah pelajar dirasakan sanggup kerjakan semua beberapa soal simpel barusan. Pada tahapan ini, pelajar diharap sanggup untuk ketahu fenomena-fenomena apa yang di ulas dalam evaluasi matematika yang sudah dialami memberi arti pada tiap object atau butir soal;
5. Memberikan macam masalah. Guru memberi lagi masalah tetapi lebih bervariasi, masalah itu bisa berbentuk masalah narasi. Memberi variasi masalah pada evaluasi matematika memakai sistem matematika Gasing bisa tingkatkan kualitas pengetahuan pelajar, dan menggairahkan pribadi atau barisan dapat belajar dengan aktif. Ke-5 tingkatan di atas, bisa memberikan deskripsi jika dengan memakai Sistem Evaluasi Matematika GASING ini sanggup membuat belajar matematika jadi lebih mudah, asyik dan menggembirakan, karena dalam evaluasi matematika tidak harus mengingatkan rumus matematika.

Dari hasil pembahasan konsep dan teori yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa Matematika GASING adalah suatu metode pembelajaran matematika yang menekankan pendekatan yang menyenangkan, asyik, dan mudah untuk mencapai pemahaman matematika yang lebih baik. Metode ini membantu siswa untuk belajar matematika dengan lebih lancar, tanpa merasa tertekan oleh hafalan rumus-rumus yang kompleks. Pendekatan ini melibatkan lima tahap dalam proses pembelajaran, termasuk dialog sederhana, imajinasi, penyajian contoh soal yang relevan, pemahaman mendalam tentang materi, dan variasi soal. Selain itu, metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan merangsang pembelajaran yang lebih aktif, sambil menghilangkan kebutuhan untuk menghafal rumus matematika.

Dengan demikian, dengan menerapkan metode Gasing, ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran meningkat (Rusliadi & Azhar A., 2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Matematika GASING memiliki potensi untuk membuat proses pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan, efektif, dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pemahaman matematika mereka tanpa beban menghafal rumus-rumus. Metode ini berfokus pada penguasaan konsep dan pemahaman yang mendalam, yang pada gilirannya dapat membantu siswa mengatasi ketakutan terhadap matematika.

Dalam artikel tentang Matematika GASING dan metode pembelajaran ini, terdapat beberapa masalah yang dapat dianalisis dengan mempertimbangkan konsep dan teori yang dikutip dalam konteks konsep/teori versus fakta/kenyataan dan Das Sein versus Das Solen:

1. Konsep/Teori versus Fakta/Kenyataan:

- a. Konsep: Artikel menggambarkan Matematika GASING sebagai metode pembelajaran matematika yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, asyik, dan mudah melalui serangkaian tahapan.
- b. Fakta/Kenyataan: Artikel berbicara tentang Metode GASING yang telah diterapkan dalam praktik pembelajaran matematika dan dijelaskan bagaimana metode ini diimplementasikan di berbagai daerah di Indonesia. Ini menciptakan hubungan antara konsep teoretis dan implementasinya dalam praktik nyata.

## 2. Das Sein versus Das Solen:

- a. Das Sein (Yang Ada): Artikel memvisualisasikan bukti jika Sistem GASING dipakai dalam evaluasi matematika, dan bagaimana ini bisa membuat evaluasi matematika lebih gampang dan menggembirakan untuk pelajar. Ini ialah deskripsi berkenaan keadaan riil (Das Sein).
- b. Das Solen (Harusnya): Artikel memberi deskripsi mengenai bagaimana evaluasi matematika "semestinya" dilaksanakan, yakni secara lebih menggembirakan dan efisien lewat implementasi Sistem GASING. Ini membuat sebuah keinginan atau deskripsi bagus (Das Solen) mengenai langkah evaluasi matematika semestinya berjalan.

Masalah yang dapat dianalisis dalam artikel ini adalah bahwa artikel cenderung lebih fokus pada penjelasan konsep dan teori tentang Metode GASING serta harapannya dalam pembelajaran matematika, tanpa memberikan data konkret atau bukti empiris tentang dampak sebenarnya dari implementasi metode ini. Artikel bisa menjadi lebih kuat dengan mencakup studi kasus atau bukti empiris yang mendukung klaim mengenai efektivitas Metode GASING dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa.

Selain itu, artikel juga dapat menggambarkan tantangan atau kendala yang mungkin muncul dalam implementasi Metode GASING, seperti dukungan dari guru dan kurikulum sekolah, serta bagaimana tantangan ini diatasi. Ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perubahan yang diperlukan dalam sistem pendidikan untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan seperti Metode GASING.

## Kesimpulan

Secara singkat, penelitian ini menegaskan bahwa Metode Gasing efektif dalam meningkatkan literasi numerasi siswa. Kombinasi antara permainan tradisional dan konsep matematika menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman konsep matematika dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Rekomendasi untuk mengintegrasikan Metode Gasing dalam kurikulum mencerminkan potensi signifikan metode ini dalam memperkuat literasi numerasi dan memotivasi belajar matematika. Artikel ini memberikan pandangan positif terhadap peran Metode Gasing sebagai alat pembelajaran inovatif dalam mengatasi tantangan literasi numerasi siswa.

## Daftar Pustaka

- Armianti, A., Yani, I., Widuri, K., & Sulistiawati, S. (2016). Pengaruh Matematika GASING (Gampang, ASyIk, dan menyenaNGkan) pada Materi Perkalian Bilangan Bulat Terhadap Hasil Belajar Peserta Matrikulasi STKIP Surya. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(1), 74–81. <https://doi.org/10.15294/kreano.v7i1.5012>
- Ekasari, D. (2023). Meningkatkan Prestasi Belajar Keliling Bangun Datar Dengan Permainan Dan Metode Gasing Pada Siswa Kelas Iii Sdn I Padi Tulakan Pacitan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 31–41. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8320>
- Kusuma, M. W. K., Jampel, I. N., & Bayu, G. W. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.23887/jp2.v1i1.19330>

- Lestari, O. R., & Hardini, A. T. A. (2022). Keefektifan Metode Matematika GASING Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Perkalian Dua Digit Untuk Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2498–2506.
- Putra, A. E., & Artawan, P. (2014). Metode Gasing Berseting Siklus Belajar Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Wahana Matematika & Sains*, 8(1), 47–60. <https://doi.org/10.23887/wms.v8i1.11852>
- Rusliadi, & Azhar A. (2022). Implementasi Metode Gasing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Sman 1 Lakudo. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 05–11. <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v1i1.110>
- Siahaan, M. M. L., Ahzan, Z. N., Fitriani, Neno, H., Manek, P., Danul, Y. S., & Tae, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Dan Literasi Numerasidengan Giat Literasi Bertema Gasing. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 383–391. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i2.1427>
- Wibowo, A. W., Suryaningrum, G. D., Ristianti, N. A., Agustin, P., & Prasetyaningtyas, P. (2022). Meta-analisis Pengaruh Metode Gasing Pada Pembelajaran Matematika SD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 142–148. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3686>